

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini dunia terasa sangat kecil, dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat manusia dapat begitu mudah memperoleh informasi. Saat ini Indonesia mengalami krisis multi dimensi, diantaranya permasalahan-permasalahan yang timbul di negara Indonesia ini adalah penyimpangan moral seperti: seks bebas, tawuran pelajar, kebut-kebutan di jalan para pelajar, pengguna narkoba, minuman keras, perjudian, kasus korupsi, perampokan, bom bunuh diri teroris, dan baru-baru ini yang paling mencengangkan kasus video porno pelakunya adalah seorang artis idola.¹

Pendidikan karakter saat ini kembali digaungkan pemerintah Pendidikan karakter ini di gaungkan kembali karena pemerintah sekarang seperti kebakaran jenggot, karena begitu banyak permasalahan-permasalahan di negeri ini yang berhubungan dengan penyimpangan-penyimpangan moral, nilai-

¹ Kertajaya, Hermawan. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 65

nilai budaya bangsa dan etika, baik penyimpangan tersebut yang dilakukan para generasi muda maupun para pemimpin bangsa, sehingga pemerintah merasa Pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan.²

Sebenarnya pendidikan karakter ini sudah ada sejak lama bangsa Indonesia ini berdiri, para pendiri negara Indonesia ini menuangkannya ke dalam Pembukaan UUD 1954 alenia ke 2 dengan pernyataan yang tegas, ”mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Para pendiri negara menyadari bahwa hanya dengan menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah bangsa Indonesia menjadi bermartabat dan dihormati bangsa-bangsa lain.³

IPS sebagai program pendidikan dan bidang pengetahuan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata-mata,

² Kesuma, Dharma. Dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010) h. 40

³Muhammad Nuh, *Disain Induk Pendidikan Karakter*. Kemendiknas (Jakarta: <http://pendikar.dikti.go.id/gdp/wp-content/uploads/Desain-Induk-Pendidikan-KarakterKemdiknas.pdf> diakses Pada Tanggal 23 November 2011)

melainkan harus pula membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri peserta didik. Terutama nilai-nilai tersebut sangat baik apabila sudah kita berikan pada anak-anak usia muda seperti pada anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik, sehingga mampu mengantisipasi gejala krisis moral dan berperan dalam rangka pembinaan generasi muda.⁴

Pembelajaran IPS sesungguhnya memiliki keterkaitan dengan upaya pengembangan karakter bangsa. Pembelajaran IPS secara jelas memiliki nilai-nilai yang sangat dekat dengan pembentukan karakter murid. Gambaran integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS dapat diketahui dari nilai-nilai

⁴ Nursid Sumaatmadja, Konsep Dasar IPS (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) h.17

karakter yang direkomendasikan kementerian pendidikan nasional. Dari 18 nilai karakter, 11 diantaranya terkait dan dapat diintegrasikan dengan pembelajaran IPS di SMP.

Melalui pembelajaran IPS terintegrasi nilai karakter diharapkan murid dapat membangun pengetahuannya melalui cara kerja ilmiah, bekerjasama dalam kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, bersikap ilmiah serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan kurikulum. Terkait dengan diberlakukannya Kurikulum Satuan Pendidikan ada beberapa faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan masa depan dan berbagai fenomena negatif yang terjadi di masyarakat. Tantangan masa depan dimaksudkan bahwa peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta

⁵ Amri, Sopan. Dkk.. Implementasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran.2011, Jakarta: PT. Pretasi Pustakaraya.HLM 45-56

keterampilan yang mumpuni sebagai bekal menggapai kesuksesan di masa depan.⁶

Masalahnya adalah hasil survei awal yang dilakukan peneliti kondisi faktual di SMPN 15 Kota Bengkulu masih terlihat kecenderungan sebagian besar orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan karakter pada sekolah sehingga tujuan yang akan dicapai belum seperti yang diharapkan. Dan melihat fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu masih terlihat peserta didik membuang sampah di sembarang tempat, budaya senyum, sapa, dan salam juga belum terlihat, hanya sekedar simbol yang terpajang.

Wawancara dengan ibu Hiliyani guru IPS SMPN 15 Kota Bengkulu Dimana semua budaya sekolah yang seharusnya menjadi benteng pembatas antara perilaku yang boleh dengan yang tidak antara yang baik dengan yang tidak. Dalam menjalankan semua peraturan tersebut perlu adanya niat dan keinginan yang kuat dari pihak sekolah, pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa. Tanpa adanya kebiasaan yang positif yang berlangsung

⁶ Daryanto, Darmiatun Suryatri. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. 2013 Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

sesaat dan aturan tinggal aturan dan SMPN 15 Kota Bengkulu tersebut peraturan masih sangat diabaikan oleh siswa. Sehingga dengan siswa yang masih mengabaikan tata tertib sekolah tidak akan sampai tujuan yang di harapkan yaitu pembentukan karakter.

Keterampilan siswa belum terbentuk dalam proses pembelajaran masih sangat sulit dalam menyampaikan pendapat atau sebuah ide dan masih belum dapat menghargai berbagai pendapat orang lain Tanggung jawab yang kurang dapat di lihat dari pengerjaan tugas kepada siswa dimana dimana saat di berikan tugas siswa cenderung tidak mengerjakan tugas tersebut. Dan karakter siswa pun belum terbentuk dengan masih banyaknya siswa yang tidak tepat waktu datang kesekolah seringkali tidak masuk kelas ssat jam pelajaran. Dapat dilihat masih banyaknya siswa tidak memiliki rasa kepedulian dan empati. Sering terjadi dimana siswa mengambil barang siswa lainnya dan masih terjadi sikap *bullying* sesama siswa.⁷

⁷ Wawancara Dengan Hiliyani Guru IPS SMPN 15 Kota Bengkulu Pada Tanggal 15 April 2021

SMPN 15 Kota Bengkulu sendiri terletak di jalan Cempaka no. 9, Kebun Beler Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Sekolah menerapkan kurikulum 2013 pada saat awal pelaksanaannya. Sementara itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, pendidikan karakter merupakan satu kesatuan dalam kurikulum pembelajaran yang telah diterapkan oleh sekolah, dimana kurikulum yang dimaksud merupakan kurikulum 2013. Sesuai dengan pernyataan diatas berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di sekolah, yang tentunya dilaksanakan dengan mengintegrasikan mata pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dikaitkan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, seperti halnya yang terjadi dalam kelas VIII SMPN 15 Kota Bengkulu. Dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti maka peneliti tertarik meneliti mengenai ***“Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ips (Studi Deskriptif Analisis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu).***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter siswa masih belum terbentuk.
2. Keterampilan sosial siswa dalam berkomunikasi dan menghargai orang masih belum berkembang dan terbentuk.
3. Rasa tanggung jawab serta kedisiplinan siswa masih belum terbentuk dan berkembang.
4. Kemampuan berempati atau rasa kepedulian siswa belum terbentuk dan berkembang.
5. Rasa toleransi dan kejujuran siswa masih belum terbentuk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yakni pada Penanaman Pendidikan Karakter, dan Dalam Pembelajaran Ips (Studi Deskriptif Analisis siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian diatas, dapat dirumuskan masalah:

1. Apa saja Pendidikan karakter yang dibentuk melalui pembelajaran IPS Di SMPN 15 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana proses penanaman pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS Di SMPN 15 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana dampak penanaman karakter yang terintegrasi melalui pembelajaran IPS Di SMPN 15 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pendidikan karakter apa saja yang di bentuk melalui pembelajaran IPS SMPN 15 Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui Bagaimana proses penanaman pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran IPS Di SMPN 15 Kota Bengkulu?

3. Untuk mengetahui Bagaimana penanaman pendidikan karakter yang terintegrasi melalui pembelajaran IPS SMPN 15 Kota Bengkulu?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat yang antara lain

1. Bagi lembaga
 - a. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi.
 - b. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penanaman pendidikan karakter Di SMPN 15 Kota Bengkulu.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan karakter di Indonesia kedepannya serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada sehingga bisa digunakan sebagai rujukan penelitian yang selanjutnya.

3. Bagi penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan selain itu nantinya bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian kedepannya dengan baik.
- b. Sebagai calon pendidik tentunya penelitian ini bisa diterapkan dan dikembangkan lagi dalam pelaksanaannya ketika menjadi tenaga pendidik.

